

Jawaban Pertanyaan LapoGub pada Hari Selasa, Tanggal 19 September 2023 terkait aduan dari Desa Sumurarum Kecamatan Grabag melaporkan dengan isi laporan sebagai berikut:

“Mohon bantuan Ds. Sumurarum tidak mendapatkan pupuk subsidi pada Tahun 2023. Sudah lapor ke Dinas Pertanian setempat katanya telat memasukkan data oleh PPL nya”.

Bahwasanya penyaluran pupuk bersubsidi di Tahun 2023 yang dipakai adalah sistim e-Alokasi yang mengacu pada Permentan Nomor 10 Tahun 2022 di mana pupuk bersubsidi yang disalurkan hanya Urea dan NPK dengan 9 jenis komoditas yang telah ditentukan yaitu; padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, kopi, kakao dan tebu rakyat.

Sudah banyak petani yang mendapat alokasi pupuk bersubsidi, namun ada juga yang belum mendapatkan alokasi karena perbedaan data/belum sinkron (data petani di e-Alokasi dan Simluhtan). Sehingga tidak dapat masuk ke sistem e-Alokasi.

Saat ini kami sedang mengupayakan petani mendapatkan pupuk dengan berkoordinasi dengan berbagai pihak, antara lain Distanbun Provinsi, PIHC, dan lain – lain.